

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN PADA PEMERINTAH DESA KABUPATEN KAUR

Era Sabetha Sari¹; Abdullah²

Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia^{1,2}

Email : erasabetha.1621@gmail.com¹; abdullah@unib.ac.id²

ABSTRAK

Kajian ini memiliki tujuan guna menguji dampak persaingan SDM, teknologi informasi, serta pengelolaan internal pada mutu pelaporan akuntansi pemerintah desa. Menggunakan kajian kuantitatif dengan penyebaran kuesioner melalui *google form* kepada seluruh desa di Kabupaten Kaur yang berjumlah 192 desa. Analisa data menerapkan SPSS 21 untuk pengujian dugaan klasik, pengujian alat, serta uji hipotesa. Melalui hasil kajian memperlihatkan jika persaingan SDM serta sistem kontrol berdampak secara nyata pada mutu pelaporan keuangan. Akan tetapi, teknologi informasi tidak berdampak signifikan pada mutu pelaporan keuangan.

Kata Kunci : Kompetensi; Teknologi Informasi; sistem kontrol internal; mutu pelaporan keuangan

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of human resource competencies, information technology, and internal control systems based on quality of village government financial reporting. Using quantitative research by distribute questionnaires via google form to all villages in Kaur Regency totaling 192 villages. Data analysis using SPSS 21 for classical assumption testing, instrument testing, and hypothesis testing. With research result showing that human resource competence also control systems have a significant influence on the quality of financial reporting. However, information technology has no significant influence on the quality of financial reporting.

Keywords : Competence; Information Technology; internal control system; financial reporting quality

PENDAHULUAN

Pembangunan desa pada dasarnya merupakan hal yang penting bagi pemerintah yang sedang berjalan, seperti yang dinyatakan dalam Nawacita ketiga. Nawacita adalah Sembilan kebutuhan perbaikan untuk lima tahun kedepan. Kesembilan kebutuhan tersebut penting bagi visi Presiden Joko Widodo. Untuk membantu memperluas kemajuan aktual di daerah – daerah, presiden telah memperluas rencana keuangan untuk pemindahan aset kabupaten dan desa dari tahun ke tahun. Perluasan yang stabil dalam penentuan aset desa ini, serta untuk memenuhi perintah peraturan No. 6 tahun 2014

terkait desa yang memiliki kekuatan untuk mengontrol dan menangani otoritas publik, area lokal dan berbagai aset yang dimiliki dan mengawasi dana desa.

Oleh karena itu, desa diberi kewenangan guna pengontrolan serta alokasi penggunaannya langsung untuk dipertanggungjawabkan kepada public (Eprilsa & Budiwitjaksono, 2022). Menurut Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 tentang kontrol dana desa yang disebutkan jika pengontrolan keuangan desa yakni semua aktivitas yang mencakup pelaksanaan, laporan, perencanaan, juga tanggungjawab keuangan desa.

Syarat yang wajib dipunyai oleh pemerintahan desa untuk menjalankan komitmennya terkait keuangan yang dikelolanya adalah pelaporan keuangan. Kualitas desa juga dapat dilihat dari kualitas pelaporan keuangannya. Baik buruknya pelaporan keuangan tergantung dari kualitas pelaporan keuangan pemerintah desa itu sendiri (Katinem, 2022). Dalam pelaporan keuangan terdapat faktor penting dalam menentukan mutu pelaporan keuangan yaitu peran SDM pada proses penulisan laporan. Mutu dari organisasi bergantung pada manajemen SDM baik perorangan atau kelompok (Fadillah et al., 2021). Salah satu masalah mendasar bagi organisasi adalah melacak SDM yang ideal dan berkompeten dalam hal teknologi dan dewan. Penciptaan, kemahiran dan intensitas bisnis akan berpengaruh jika masalah SDM tidak diperhatikan.

Teknologi informasi juga mempunyai fungsi yang krusial dalapada peningkatan mutu pelaporan keuangan. Dengan menggunakan teknologi, kesalahan dalam penyampaian informasi dapat dikurangi, sehingga pelaporan keuangan dapat diandalkan. Dengan demikian, sangat penting untuk memberikan administrasi keuangan berbasis teknologi informasi yang dapat menunjang tinggi ketergantungan perincian keuangan desa.

Selanjutnya, elemen lain yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan yang tidak tergoyahkan adalah kerangka kerja pengendalian internal atau sebuah sistem. Sistem pengendalian internal merupakan metode untuk mengkoordinasikan, mengatur, dan membedakan pemerasan, dengan tujuan agar pelaporan keuangan dapat memberikan kepercayaan atas keandalannya. Untuk meyakinkan masyarakat umum tentang ketepatan pelaporan keuangan yang disiapkan oleh otoritas publik, diperlukan kerangka kerja pengendalian internal. Kerangka kerja kontrol internal optimal hingga mampu mengurangi kemungkinan kesalahan serta pemerasan pada titik – titik batas yang masuk akal serta dapat memperkenalkan realitas secara jujur dan jelas. Organisasi

akan menggunakan pengendalian internal untuk memberikan gambaran laporan keuangan berdasarkan persyaratan yang ada. (Fachruzzaman et al., 2021).

Masalah yang sering terjadi di lapangan mengenai penggunaan teknologi informasi yaitu (1) Kurangnya peralatan teknologi informasi yang layak serta berbagai instrument perkantoran yang sudah rusak tidak memadai hingga belum dilakukan perbaikan, (2) Minimnya koneksi yang terpasang pada unit kerja desa yang kecil sehingga berpengaruh dalam pengiriman berita informasi yang dibutuhkan, dan (3) Maintenance khusus terhadap peralatan yang digunakan di lapangan yang masih sangat kurang.

Namun, jika dilihat pada bidang SDM, (1) SDM yang ada masih belum menguasai dan mahir pada penggunaan teknologi informasi, dan (2) rata-rata aparatur pemerintah desa hanya setara dengan lulusan SMA. Bahkan, ada beberapa aparatur pemerintah desa yang tidak dapat menggunakan komputer. Terdapat data yang tidak sama dari rancangan anggaran yang ditulis dengan anggaran yang digunakan juga adanya dugaan public jika aparatur pemerintah desa kurang jujur, pelaporan keuangan daerah kurang imparial dan transparan menjadi problem bagi kualitas pada pelaporan akuntansi yang ditemui penulis.

Beberapa penelitian terkait, menjelaskan jika persaingan SDM serta istematika kontrol mempunyai dampak pada mutu pelaporan keuangan (Riski Martini, 2018). Kualitas pelaporan juga dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi. Fungsi dari perkembangan teknologi ini mampu mendorong percepatan pengolahan data transaksi juga pelaporan dana. (Chodijah & Hidayah, 2018). Sedangkan menurut (Anggita Fitriana et al., 2020) suatu kualitas pelaporan keuangan tidak dipengaruhi oleh sistem kontrol internal. Serta, teknologi informasi juga tidak berdampak pada mutu pelaporan keuangan (Hadis, 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, dilakukannya kajian ini guna melakukan analisa dan menguji dampak kualitas dari SDM, teknologi informasi, dan sistem kontrol internal terhadap kualitas pelaporan keuangan pada pemerintah desa Kabupaten Kaur juga haraopannya mampu menjadi acuan dalam pengkajian serta saran rekomendasi untuk pemerintah.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Stewardship

Teori *stewardship* berasumsi jika manajemen hanya fokus pada hasil guna keperluan organisasi bukannya maksud dan tujuan setiap perorangan (Donaldson & Davis, 1991). Kajian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mempelajari organisasi akuntansi sektor publik, karena secara tidak langsung menunjukkan betapa eratny hubungan antara kepuasan dan kesuksesan organisasi (Afifah et al., 2018). Untuk mencapai tujuan organisasi, pemerintah desa harus memberikan pelayanan kepada masyarakat sebagai pengelola yang dipercaya oleh masyarakat sebagai pemilik (principal) (Sella Mahcica Tiarno, 2023).

Teori TAM

TAM (*Technology Acceptance Model*) adalah variansi penerimaan suatu teknologi yang mendasari gagasan ini. TAM disebarluaskan oleh Davis tahun 1989. Penerimaan pengguna informasi adalah sesuatu yang berusaha dijelaskan dan diramalkan oleh TAM. Penggunaan teknologi informasi, dimana instansi menyediakan fasilitas yang dapat memungkinkan penggunaan teknologi dan pengalaman pengguna dalam memanfaatkan teknologi serupa, merupakan hubungan TAM (*Technology Acceptance Model*) dengan penelitian ini. Hal ini mempengaruhi seberapa baik kinerja setiap individu dalam hal efisiensi dan efektivitas saat menjalankan suatu tugas dalam rangka meningkatkan standar pelaporan keuangan (Hadis, 2022).

Pelaporan Keuangan

Dalam rangka memenuhi visi pelaporan keuangan dan berkontribusi pada prestasi tujuan ekonomi serta sosial, pelaporan keuangan merupakan suatu pengaturan dan aktivitas akuntansi yang menguraikan metode yang digunakan untuk memproses dan mengkomunikasikan informasi keuangan. Upaya dan interaksi antara pihak-pihak yang terhubung dan infrastruktur penyampaian guna memberikan berita terkait dengan keuangan dalam bentuk laporan tertulis disebut sebagai proses akuntansi dalam penyampaian keuangan. Langkah terakhir dalam proses pengelolaan keuangan desa adalah pelaporan keuangan. Pemerintah desa wajib memberitahukan hal ini kepada pemerintah daerah (Katinem, 2022). Definisi pelaporan keuangan yang baik yakni yang mampu mencapai target dan fungsi pelaporan dimana menjadi tujuannya. IFRS yang

diadopsi IASB telah menguraikan sifat-sifat kualitatif pelaporan keuangan yang baik (Erfiansyah & Kurnia, 2018).

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Pada UU yang berlaku Kepala BKN No.7 Tahun 2013, dijelaskan jika kompetensi merupakan suatu ciri, sifat, dan kemampuannya mengelola kinerja dengan optimal berdasarkan fungsi jabatannya. Setiap SDM diharapkan bisa kompeten agar dalam menjalankan pekerjaannya dapat menghasilkan kinerja yang optimal (Rifany & Yuliati, 2021). SDM sendiri mampu menjadi kunci kesuksesan suatu instansi atau organisasi sebab kapabilitas, wawasan, ilmu, dan kemampuannya yang mampu berperan positif. Maka dari itu, pengontrolan SDM harus dikerjakan dengan optimal guna mencapai target dan tujuannya (Niliani, 2019). SDM sendiri mencakup: pendidikan, pengalaman kerja, pelatihan (Santoso et al., 2020).

Teknologi Informasi

Kata “teknologi informasi” asalnya dari “teknologi” serta “informasi”. Teknologi informasi merupakan suatu istilah bahasan yang meliputi berbagai teknologi yang bisa mendukung aktivitas komunikasi, penyimpanan data, mengubah, juga membuat, serta mendistribusikan suatu berita. teknologi informasi yakni menapatkan, memproses, melakukan penyusunan, taktik rancangan guna menyediakan berita informasi yang berkualitas sehingga mampu membantu dalam penyelesaian dan mempercepat penyelesaian pekerjaan manusia di segala lingkungan (Iqbal, 2020). Penggunaan teknologi informasi mampu mendukung suatu kelompok ketika penyusunan laporan tertulis (Puspita et al., 2021).

Sistem Pengendalian Internal

Garis pertahanan pertama terhadap data dan informasi yang tidak akurat yang digunakan ketika menyusun keuangan pemda adalah pengontrolan intern, yang dimana termasuk landasan tata kelola pemerintahan yang efektif. Menganalisis keberhasilan SPI merupakan salah satu persyaratan untuk memberikan opini laporan keuangan (Chodijah & Hidayah, 2018). Area pengontrolan, evaluasi risiko manajemen, sistem informasi dan komunikasi, aktivitas pengontrolan, serta peninjauan adalah lima elemen pengendalian internal (Pratiwi et al., 2021).

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Berdasarkan (Santoso et al., 2020), kualitas pelaporan keuangan yang dibuat meningkat seiring dengan kompetensi SDM yang dimiliki. Selaras dengan adanya justifikasi teori *stewardship*, keaktifan organisasi yang efektif dan efisien dapat mengarah pada keberhasilan organisasi. Sebagai steward, pemda wajib mempunyai kemampuan sumber daya manusia yang kompeten untuk melayani masyarakat (primer) dan memenuhi tujuan organisasi. Pernyataan bahwa kapabilitas yang dimiliki oleh SDM berdampak pada mutu pelaporan keuangan didukung oleh kajian (Kadek Evita Noviantari & Komang Sumadi, 2023; Niliani, 2019).

H1 : Kompetensi sumber daya manusia berdampak nyata pada mutu pelaporan keuangan

Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Adanya sistem perkembangan teknologi yang baru mampu membuat peningkatan kinerja sehingga produktivitas karyawan juga bisa produktif (Djawang, 2019). Dalam teori TAM, teknologi informasi adalah sesuatu hal yang bermanfaat. Karena pemerintah memiliki volume transaksi yang sangat kompleks, dalam hal ini teknologi informasi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Uraian ini sesuai dengan kajian oleh (Anggita Fitriana et al., 2020)

H2 : Teknologi informasi berdampak secara signifikan terhadap mutu pelaporan keuangan

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Pada teori *stewardship* dapat diketahui jika public telah menyerahkan kepercayaan pada pemdes (Steward) guna melakukan wewenang dan tanggungjawabnya untuk mencapai keberhasilan dari suatu instansi atau organisasi. Sehingga pemerintah desa yang bertindak menjadi steward wajib menghasilkan lingkungan pekerjaan yang berjalan dengan optimal juga menyediakan kepuasan bagi public maupun pihak manajemen organisasi. Hal ini sesuai dengan kajian oleh (Kurniasih, 2018), (Afiah & Azwari, 2015).

H3 : Sistem pengendalian internal berdampak secara nyata pada mutu pelaporan keuangan

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses

penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229). Metode yakni langkah-langkah atau proses yang dipakai guna mencapai suatu maksud tertentu (Sugiharto & Hendratno, 2022). Metode yang diterapkan pada kajian ini yakni kuantitatif. Berdasarkan kajian oleh (Sugiyono, 2019) metode penelitian tersebut yakni teknik dalam melakukan kajian dimana acuannya yakni filsafat positivisme, yang bertindak menjadi teknik ilmiah atau scientific sebab sudah memenuhi persyaratan seperti empiris, obyektif, rasional, juga tertata. Penghimpunan datanya sendiri menggunakan penyebaran angket yang akan diisi oleh seluruh responden. Adapun populasi kajian ini yakni semua desa di kabupaten kaur yang banyaknya yakni 192 desa. Sampel diambil secara sensus, jumlah antara populasi dan sampel sama. Variabel independen (X) yang diterapkan pada kajian yakni kompetensi SDM (X1), teknologi informasi (X2), serta sistem pengendalian internal (X3), sedangkan kualitas pelaporan keuangan diterapkan menjadi variabel dependen (Y). Keseluruhan variabel akan dikalkulasi dengan skala likert dimana mencakup 5 poin. Pengujian yang dikerjakan oleh peneliti yakni Regresi Linear Berganda, Koefisien Determinasi serta pengujian hipotesis secara parsial (Uji T) serta koefisien determinasi. Analisis data menggunakan *SPSS ver 21* dengan pengujian kevalidan dan reliabilitas masing-masing variabel.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Hasil Peneliitian

Hasil penghimpunan data dengan kuesioner secara rapi dan sistematis dimana didistribusikan melalui *Google Form* didapatkan responden yakni 62 sampel. Data yang sudah didapatkan telah dicek sebelumnya guna menghapus data yang tidak valid dimana akan berdampak pada hasil dari analisa data kajian. Sampel akan diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 21.

Hasil Analisis Deskriptif

Mengacu tabel 1, nilai minimum pada variabel kompetensi sumber daya manusia sebesar 8. Nilai maksimum kompetensi sumber daya manusia sebesar 20. Nilai rata-rata kompetensi sumber daya manusia sebesar 15,11 dan nilai standar deviasi kompetensi sumber daya manusia sebesar 2,937.

Di variabel teknologi informasi yang paling minimum yaitu 12, maximum 25, mean yakni 18,77 serta SD teknologi informasi yakni 3,655.

Nilai paling kecil pada variabel sistem pengontrolan internal sebesar 18. Maximum value sistem pengendalian internal yakni 30. Sedangkan nilai mean sistem pengendalian internal yakni 25,56 dan nilai SD sistem pengendalian internal yakni 3,108.

Nilai paling kecil pada variabel kualitas pelaporan keuangan sebesar 13. Nilai maksimum kualitas pelaporan keuangan sebesar 19. Untuk mean valuenya kualitas pelaporan keuangan yakni 17,08 dan nilai standar deviasi kualitas pelaporan keuangan sebesar 1,633.

Hasil Uji Validitas

Validitas pada kajian ini berlandaskan pada validnya berita informasi yang dilakukan pemanfaatan guna pengukuran berbagai variabel yang telah dipelajari serta menunjukkan taraf yang akurat pada alat kajian. Dari hasil pengujian validitas pada tabel 2, didapatkan data yang menyebutkan jika dari 19 item pernyataan yang disuguhkan pada 62 responden telah didapatkan kesalahan yakni *Correlated Item-Total Correlation* lebih besar dari 0,2542 (r_{tabel}) yang berarti seluruh variabel dinyatakan valid. Mampu memperlihatkan jika masing-masing pernyataan tiap variabel pada kajian ini bisa melakukan pengukuran terkait yang dibutuhkan oleh responden.

Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas diuji guna melakukan evaluasi pada tingkat konsistensi konstruk pada kajian. Uji ini diukur melalui statistik *Cronbach Alpha*. Variabel dapat dikatakan *reliable* apabila telah melebihi nilai *Cronbach Alpha* 0,07. Hasil kajian reliabilitas dalam penelitian pada tabel 3 memperlihatkan jika seluruh variabel pada kajian memiliki koefisien *alpha (a)* yang besar yakni $> 0,70$ hingga mampu disimpulkan jika seluruh teori kalkulasi setiap variabel dari kuesioner yakni *reliable* yang artinya jika angket yang diterapkan pada kajian ini yakni melalui angket yang valid.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Kegunaan uji normalitas yakni melakukan pemeriksaan penyebaran normal yang dipunyai lewat variabel eksplanatori dan respon pada variansi regresi. Teknik *Kolmogrov-smirnov* diterapkan pada kajian ini dengan distribusi data. Apabila nilai *Asymp sig.* melebihi 0,05. Data sudah tergolong mengikuti distribusi normal. Tabel 4

menggarisbawahi garisnya *Kolmogrov-smirnov* menandakan nilai Asymp sig. (2-tailed) sebesar 0,481. Dapat diasumsikan distribusi normal terpenuhi.

Hasil Uji Multikolinearitas

Mengacu pada tabel 5, dari pengujian multikolinearitas yang dihasilkan tidak ditemukan regresi antar variabel. Hal tersebut terlihat melalui nilai VIF < 10 serta nilai *tolerance* lebih dari angk 0,01.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Menurut uji Glejser, apabila value signifikan (sig.) residual >0,05, tidak terdapat tanda heteroskedastisitas. Begitu juga apabila terdapat nilai signifikan (sig.) residual <0,05 maka model regresi terdapat gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan tabel 6, hasil penelitian memperlihatkan jika seluruh variabel mempunyai nilai signifikan >0,05, yang berarti tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas.

Regresi linear berganda

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

1. Hasil uji diperoleh nilai $t_{hitung} (2,484) > t_{tabel} (2,001)$ dan $sig (0,016) > (0,05)$, berarti bahwa adanya pengaruh positif serta nyata. Kompetensi dari SDM berpengaruh signifikan pada mutu pelaporan keuangan pada pemerintah desa Kabupaten Kaur.
2. Hasil pengujian diperoleh nilai $t_{hitung} (0,285) < t_{tabel} (2,001)$ dan $sig (0,777) > (0,05)$, berarti tidak adanya pengaruh positif dan tidak signifikan. Teknologi informasi tidak memiliki dampak pada mutu pelaporan keuangan pada pemerintah desa Kabupaten Kaur.
3. Hasil pengujian diperoleh nilai $t_{hitung} (4,422) > t_{tabel} (2,001)$ dan $sig (0,000) < (0,05)$, berarti adanya pengaruh positif serta signifikan. Sistem pengendalian internal berpengaruh pada mutu pelaporan keuangan pada pemerintah desa kabupaten kaur.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil pengujian pada tabel 9 diperoleh angka Adjusted R Square yakni 0,429. Hal ini berarti 42,9% variabel dependen mutu pelaporan keuangan pada pemdes dapat diketahui pada variabel independen sistem pengendalian internal. Sedangkan sisanya $100\% - 42,9\% = 57,1\%$ diterangkan pada variabel lain yang tidak dikaji pada kajian ini.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Hasil pengujian t memperlihatkan jika variabel pengaruh/dampak terhadap bundamempunyai nilai signifikansi $\text{sig} (0,016) < (0,05)$, yang berarti jika kompetensi SDM berdampak nyata pada mutu pelaporan keuangan pada pemerintah desa.

Hasil kajian ini juga sesuai dengan teori stewardship, dimana teori stewardship fokus pada 2 faktor yakni kewajiban steward atau pemerintah dalam mengemban amanah oleh public atau principal dengan baik. Guna mencapai target serta tujuannya wajib diperlukan seseorang SDM yang berkualitas, kompeten, juga mempunyai pandangan yang baik (Arifin, et al., 2017). Dalam organisasi publik, khususnya di pemerintahan, sumber daya manusia harus memiliki kualifikasi untuk menerapkan sistem akuntansi. Pelaksanaan fungsi akuntansi akan terhambat jika sistem akuntansi yang solid telah dibuat tetapi sumber daya manusia yang menggunakannya tidak berkualitas. Pada akhirnya, berita informasi yang diberikan menjadi tidak berguna maupun tidak penting, salah satu contohnya adalah ketidakakuratan laporan keuangan.

Hasil kajian ini selaras dengan teori oleh (Niliani, 2019), (Suprpti, 2023), (Anggita Fitriana et al., 2020), dan (Evita Kadek et al., 2023), (Santoso et al., 2020) dimana menerangkan mutu pelaporan keuangan pada pemerintah desa dapat disebabkan oleh kompetensi SDM.

Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Teknologi informasi tidak mempengaruhi paa Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Pemerintah Desa, dibuktikan dengan taraf signifikansi sebesar $0,285 > 0,05$.

Kajian ini memperlihatkan jika teknologi informasi hanya memiliki sedikit atau bahkan tidak memiliki dampak terhadap keakuratan pelaporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun teknologi informasi hanyalah salah satu alat, namun tetap membutuhkan sumber daya manusia untuk menggunakannya, oleh karena itu aksesibilitasnya tidak sepenuhnya mengubah kualitas pelaporan keuangan. Temuan-temuan dari investigasi ini mendukung penelitian (Suprpti, 2023) dan (Dewi & Rini, 2018).

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Hal ini memperlihatkan jika pengontrolan internal berdampak pada Kualitas laporan Keuangan Pada Pemerintah Desa. Selain itu nilai itu lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) apabila ditinjauu berdasarkan kalkulasi sebagian guna variabel sistem pengontrolan internal (X3) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,422. Kasus ini

memperlihatkan jika sistem pengontrolan internal memiliki dampak yang nyata pada Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Pemerintah Desa. Terdapat 5 indikator yaitu lingkungan pengendalian, evaluasi resiko, tindakan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan, digunakan dalam penelitian ini guna pengukuran efektivitas sistem kontrol internal.

Keberadaan pemerintah desa dijelaskan oleh teori *stewardship* sebagai lembaga dimana mampu diandalkan guna bertindak demi kepentingan masyarakat dengan menjalankan tanggung jawab, menciptakan akuntabilitas keuangan yang menjadi komitmennya, untuk memaksimalkan pencapaian tujuan ekonomi, fasilitas layanan publik, dan kesejahteraan masyarakat. Para pengelola (manajemen dan auditor internal) memfokuskan seluruh keahlian dan pengetahuan mereka untuk mengefektifkan pengendalian internal guna menciptakan pelaporan keuangan yang berkualitas tinggi dalam rangka memenuhi peran tersebut.

Hasil kajian sealaras dengan hasil kajian sebelumnya oleh (Chodijah & Hidayah, 2018), (Niliani, 2019), yang menjelaskan jika sistem kontrol internal yang mencakup banyak instrument manajemen dimana dirancang untuk mencapai maksud dan tujuan tertentu. Maka dari itu, sistem kontrol internal memiliki fungsi sebagai landasan tata kelola yang baik dan garis pertahanan pertama terhadap data dan informasi yang tidak akurat ketika menyiapkan laporan keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian, kualitas pelaporan keuangan pada pemerintah desa tidak berdampak dengan signifikan pada hasil pengujian hipotesis teknologi informasi. Namun, dipengaruhi secara signifikan oleh kompetensi SDM serta sistem kontrol internal.

Keterbatasan pada kajian ini, variabel yang diterapkan hanya mampu menjelaskan 42,9%, sementara 57,1% belum dijelaskan dalam penelitian. Akibatnya, variabel-variabel penelitian masih belum dapat menjelaskan bagaimana variabel-variabel tersebut mempengaruhi seberapa baik pemerintah desa Kabupaten Kaur melaporkan keuangannya. Hal ini disebabkan oleh ketidakmampuan responden dalam memahami pernyataan pada angket juga kurangnya perhatian dan kesungguhan responden dalam menjawab setiap pertanyaan. Masalah subjektivitas responden dapat membuat temuan studi ini terbuka terhadap prasangka dalam tanggapan responden.

Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dapat memasukkan variabel lain yang mempengaruhi mut pelaporan keuangan akan tetapi tidak digabungkan oleh penulis pada kajian agar dapat memajukan bidang akuntansi, khususnya akuntansi sektor public. Peneliti selanjutnya, disarankan untuk membuat pernyataan pada angket yang lebih tepat serta dicocokkan dengan tingkat pemahaman responden sehingga hingga diterapkan guna pengukuran indikator dengan lebih akurat. Kemudian, dapat melakukan penelitian melalui metode interview langsung, teknik survey lapangan, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiah, N. N., & Azwari, P. C. (2015). The Effect Of The Implementation Of Government Internal Control System (Gics) On The Quality Of Financial Reporting Of The Local Government And Its Impact On The Principles Of Good Governance: A Research In District, City, And Provincial Government In Sou. *Procedia - Social And Behavioral Sciences*, 211, 811–818.
- Afifah, Fadli, & Baihaqi. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 8(2), 250–260.
- Anggita Fitriana, A. N. R., Widarno, B., & Harimurti, F. (2020). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Daerah (Studi Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Sukoharjo). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(4), 649–658.
- Arifin, M. N., Handajani, L., & H, A. (2017). Kualitas Laporan Keuangan Dan Kepercayaan Stakeholder (Studi Pada Satuan Kerja Wilayah Kerja Kppn Mataram). *Journal Of Auditing, Finance, And Forensic Accounting*, 4(2), 121.
- Chodijah, S., & Hidayah, N. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Tekun*, 8(1), 34–48.
- Dewi, N. W. L., & Rini, I. G. A. I. S. (2018). Pengaruh Pengawasan Keuangan, Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tabanan. *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(1), 63–69.
- Djawang, R. R. P. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 7(2), 1–12.
- Eprilsa, S. D., & Budiwitjaksono, G. S. (2022). Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Spip) Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes). *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)*, 6(1), 748–757.
- Erfiansyah, E., & Kurnia, I. (2018). Peranan Auditor Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)*, 2(2), 144–160.
- Fachruzzaman, F., Permatasari, A., & Abdullah, A. (2021). Effect Of Effectiveness Of Operational Audit, Internal Control And Professionalism Of Financial Management Apparatus On The Quality Of Financial Statements At The Blud Rsud Dr. M.

- Yunus Bengkulu. *Journal Of Indonesian Management (Jim)*, 1(3), 386–393.
- Fadillah, A. Y., Aziza, N., & Martiah, L. (2021). Pengaruh Sinkronisasi Perencanaan Dan Penganggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah. *Jurnal Fairness*, 10(1), 63–78.
- Hadis, F. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 106–120.
- Iqbal, M. Dkk. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kesesuaian Tugas Terhadap Kinerja Individual Karyawan (Studi Kasus Bri Syariah Kc. Palembang). *Jurnal Aghinya Stiesnu Bengkulu*, 3(2), 230.
- Kadek Evita Noviantari, N., & Komang Sumadi, N. (2023). Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dan Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Kabupaten Gianyar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 261–274. <https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/hak/article/view/3869>
- Katinem, I. A. Z. (2022). Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pelaporan Keuangan Desa Ngadimulyo Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek. *Accounting And Finance Studies*, 2(2), 37–53.
- Kurniasih, Y. (2018). Pengaruh Implementasi Manajemen Aset Tetap Dan Implementasi Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan (Pada Pemkab/Pemkot Di Wilayah Pemerintahan Provinsi Jabar). *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 72–82.
- Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. (2018). Peraturan Menteri Dalam Negeri No 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. *Physical Review B*, 72(10), 1–13. http://www.jdih.setjen.kemendagri.go.id/pm/Permendagri_No.20_TH_2018+Lampiran.pdf
- Niliani, D. (2019). Implementasi Manajemen Aset, Sumber Daya Manusia Pengelola Aset, Serta Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 4(2), 102–113.
- PERKA NO 7 Tahun 2013. (2013). Kamus Kompetensi BKN. *Pedoman Penyusunan Standar Kompetensi Manajerial Pegawai Negeri Sipil, PERKA NO 7, 2*.
- Pratiwi, W. S., Nurazi, R., & Puspita, L. M. N. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Manajer Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *Jurnal Fairness*, 8(1), 29–38.
- Puspita, D., Fadli, F., & Halimatusyadiah, H. (2021). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Seluma. *Jurnal Fairness*, 10(2), 79–88.
- Rifany, F. F., & Yuliati, A. (2021). Pengaruh Kompetensi Sdm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Dengan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderas. *Jimea | Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2), 332–344.
- Riski Martini, N. P. (2018). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Pengendalian Intern Akuntansi Pada Pelaporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (Skpd) Kabupaten Gianyar. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 9(2), 50.
- Santoso, H. M., Sarwono, A. E., & Kristianto, D. (2020). Pengaruh Pemahaman Standar

- Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Survei Pada Pemerintah Daerah Se-Eks. Karesidenan Surakarta). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 16(3), 322–331.
- Sella Mahcica Tiarno, G. S. B. (2023). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia , Sistem Penggunaan Siskeudes Terhadap Akuntabilitas Jimea | Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi)*. 7(2), 1596–1608.
- Sugiharto, S. A., & Hendratno, H. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Free Cash Flow, Dan Investment Opportunity Set Atas Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)*, 6(3), 829–844.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Suprpti, A. D. (2023). *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pelaporan Keuangan Publik Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah*. 5(8), 31–41.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. (2014). 8(33), 44.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

GAMBAR, TABEL DAN GRAFIK

Tabel 1. Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi SDM	62	8	20	15,11	2,937
Teknologi Informasi	62	12	25	18,77	3,655
sistem pengendalian internal	62	18	30	25,56	3,108
kualitas pelaporan keuangan	62	13	19	17,08	1,633
Valid N (listwise)	62				

Sumber : Data diolah SPSS 21 tahun 2023

Tabel 2. Hasil Uji validitas

Variabel	No. Item	R hitung	R tabel	Keterangan
X1	1	0,883	0,25	valid
	2	0,893	0,25	valid
	3	0,692	0,25	valid
	4	0,840	0,25	valid
X2	1	0,842	0,25	valid
	2	0,839	0,25	valid
	3	0,886	0,25	valid
	4	0,853	0,25	valid
	5	0,886	0,25	valid
X3	1	0,688	0,25	valid
	2	0,718	0,25	valid

	3	0,782	0,25	valid
	4	0,766	0,25	valid
	5	0,790	0,25	valid
	6	0,687	0,25	valid
Y1	1	0,744	0,25	valid
	2	0,741	0,25	valid
	3	0,769	0,25	valid
	4	0,770	0,25	valid

Sumber : Data diolah SPSS 21 tahun 2023

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,843	0,7	Reliabel
Teknologi Informasi	0,911	0,7	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal	0,815	0,7	Reliabel
Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa	0,778	0,7	Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS 21 tahun 2023

Tabel 4. Hasil uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,20306143
	Absolute	0,107
Most Extreme Differences	Positive	0,097
	Negative	-0,107
Kolmogorov-Smirnov Z		0,840
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,481

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah SPSS 21 tahun 2023

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	Kompetensi SDM	0,666	1,502
	Teknologi Informasi	0,517	1,936
	sistem pengendalian internal	0,718	1,393

a. Dependent Variable: kualitas pelaporan keuangan

Sumber : Data diolah SPSS 21 tahun 2023

Tabel 6. hasil uji Heterosdastisitas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,238	0,135		9,157	0,000
	dX1	-0,052	0,041	-0,188	-1,271	0,209
	dX2	0,020	0,037	0,081	0,525	0,602
	dX3	0,050	0,037	0,189	1,375	0,174

a. Dependent Variable: AbsUt2

Sumber : Data diolah SPSS 21 tahun 2023

Tabel 7. Hasil analisis regresi linear berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7,502	1,400		5,358	0,000
	Kompetensi SDM	0,164	0,066	0,295	2,484	0,016
	Teknologi Informasi	0,017	0,060	0,038	0,285	0,777
	sistem pengendalian internal	0,265	0,060	0,505	4,422	0,000

a. Dependent Variable: kualitas pelaporan keuangan

Sumber : Data diolah SPSS 21 tahun 2023

Tabel 8. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7,502	1,400		0,358	0,000
	Kompetensi SDM	0,164	0,066	0,295	0,484	0,016
	Teknologi Informasi	0,017	0,060	0,038	0,285	0,777
	sistem pengendalian internal	0,265	0,060	0,505	0,422	0,000

a. Dependent Variable: kualitas pelaporan keuangan

Sumber : Data diolah SPSS 21 tahun 2023

Tabel 9. Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,676 ^a	0,457	0,429	1,234

a. Predictors: (Constant), sistem pengendalian internal, Kompetensi SDM, Teknologi Informasi

b. Dependent Variable: kualitas pelaporan keuangan

Sumber : Data diolah SPSS 21 tahun 2023